



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam ilmu pendidikan kita mengenal adanya tiga macam lingkungan pendidikan (dikenal dengan istilah tri pusat pendidikan): lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali memperoleh pendidikan dan bimbingan, lingkungan keluarga merasa bertanggung jawab terhadap pembentukan waktu dan pertumbuhan jasmani anak.¹

Model pendidikan yang dipakai orang tua sangatlah mempengaruhi kepribadian seorang anak didik. Begitu pulalah mengenai pelajaran agama yang diterima anak dalam sebuah keluarga menentukan persepsi dan juga kualitas beragama seseorang. Ketika dalam suatu keluarga mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi, maka kualitas keagamaan seorang anakpun dapat dikatakan cukup baik ketika disatukan dengan proses maupun hasil saat belajar di sekolah. Setidaknya anak mempunyai modal yang lebih dari cukup untuk memahami agama dengan baik. Maka semangat maupun motivasi dan juga minat belajar Pendidikan Agama Islam seorang anak didik di sekolah menjadi sangat tinggi, dikarenakan persepsi awal yang ditanamkan oleh keluarga pada anak didik.

¹ Abdul Rachman Shaleh, 2006, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: PT Raja Grafindo, h. 270

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi disini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan. Kepercayaan ini kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan atau tingkah laku sehari-hari. Keluarga adalah kesatuan sosial terkecil yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki tempat tinggal dan ditandai oleh kerjasama ekonomi, berkembang, mendidik, melindungi, merawat, dan sebagainya.² Religiusitas keluarga adalah tinggi atau rendahnya dalam suatu keluarga menerapkan agama yang diyakininya kepada seluruh anggota keluarga sehingga mampu memberikan motivasi anak didik untuk belajar Pendidikan Agama Islam dengan sungguh-sungguh.

Sebagai pendidikan yang pertama dan utama, pendidikan keluarga dapat mencetak anak agar mempunyai kepribadian yang kemudian dapat dikembangkan dalam lembaga-lembaga berikutnya, sehingga wewenang lembaga-lembaga tersebut tidak diperkenankan mengubah apa yang telah dimilikinya, tetapi cukup dengan mengkombinasikan antara pendidikan yang diperoleh dari keluarga dengan pendidikan lembaga tersebut, sehingga masjid, pondok pesantren dan sekolah merupakan tempat peralihan dari pendidikan keluarga.³

Motivasi menuntut dilakukannya aktivitas fisik maupun mental. Aktifitas fisik memerlukan usaha, kegigihan, dan tindakan lainnya yang dapat diamati. Aktifitas mental mencakup berbagai tindakan kognitif seperti

² Abdul Mujib Dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2006, h.

³ Ibid, h. 227



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan, penghafalan, pengorganisasian, pemantauan, pengambilan keputusan, penyelesaian masalah, dan penilaian kemajuan. Sebagian besar aktivitas yang dilakukan oleh para peserta didik diarahkan pada pencapaian tujuan mereka.⁴

Motivasi adalah proses psikologi yang mendorong terjadinya perilaku.⁵

Motivasi adalah dorongan yang muncul dari dalam diri atau dari luar diri (lingkungan) yang menjadi faktor penggerak kearah tujuan yang ingin dicapai.⁶ Motivasi adalah keadaan internal yang menghidupkan, mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Motivasi siswa tercermin dalam keterlibatan kognitif, emosional dan perilaku di berbagai aktivitas sekolah. Motivasi bersumber dari faktor di dalam diri (intrinsik) dan dari luar dirinya (ekstrinsik). Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor eksternal individu. Sebaliknya, motivasi intrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor di dalam diri.⁷

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya⁸. Maka dapat dikatakan bahwa, proses yang terjadi saat belajar

⁴ Dale H. Schunk Dkk, *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi*, Jakarta: PT INDEKS, 2012, h. 6

⁵ Harmaini Dkk, *Psikologi Kelompok*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2016, h. 20

⁶ Hijriyati Cucuani Dkk, *Psikologi Industri dan Organisasi*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Pers, 2014, h. 135

⁷ Vivik Shofiah Dkk, *Psikologi Pendidikan*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Pers, 2014, h. 59-

61

⁸ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang nantinya akan diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya: kitab suci Al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.⁹

Para Psikolog berbeda pendapat dalam menamai motivasi perilaku manusia yang memiliki nuansa individual, yaitu motivasi-motivasi perilaku yang terlihat pada anggota-anggota spesies manusia ketika mereka memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisiologis. Dan karena tipe-tipe motivasi ini berbeda dari satu individu ke individu yang lain, para psikolog menyebutnya dengan beberapa istilah. Ada yang menamainya “motivasi perolehan” dan mereka inilah yang mayoritas. Yang dimaksud dengan motivasi perolehan adalah motivasi-motivasi yang terbentuk sebagai hasil dari kehidupan manusia di lingkungan tertentu, yang memiliki sistem-sistemnya sendiri yang mengizinkannya untuk mengatur kecenderungan-kecenderungan fitrahnya secara khusus. Motivasi-motivasi perolehan berbeda dengan motivasi fitrah karena motivasi perolehan bersifat agak kompleks. Dikatakan kompleks,

⁹ Abdul Rachman Shaleh, Op Cit, h. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena terkadang memperoleh sejumlah motivasi akibat perlakuan orang tua atau akibat beberapa anggota keluarga.¹⁰

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa keagamaan. Menurut Rasulullah SAW, fungsi dan peran orang tua bahkan mampu untuk membentuk arah keyakinan anak-anak mereka. Menurut beliau, setiap bayi yang dilahirkan sudah memiliki potensi untuk beragama, namun bentuk keyakinan agama yang akan dianut anak sepenuhnya tergantung dari bimbingan, pemeliharaan dan pengaruh kedua orang tua mereka.¹¹

Pendidikan keagamaan (*religious pedagogy*) sangat mempengaruhi tingkah laku keagamaan (*religious behaviour*). Besar kecilnya pengaruh sangat tergantung pada berbagai faktor yang dapat memotivasi anak untuk memahami nilai-nilai agama. Sebab pendidikan agama pada hakikatnya merupakan pendidikan nilai. Oleh karena itu, pendidikan agama lebih dititikberatkan pada bagaimana membentuk kebiasaan yang selaras dengan tuntutan agama.¹²

Agama berpengaruh sebagai motivasi dalam mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas, karena perbuatan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama dinilai mempunyai unsur kesucian serta ketaatan.¹³ Hubungan anak dengan orang tuanya, mempunyai pengaruh dalam perkembangan agama anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup

¹⁰ Muhammad Sayyid Muhammad az-Za'balawi, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu jiwa*, Jakarta: Gema Insani Press, 2007, h. 216-217

¹¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010, h. 294

¹² Ibid, h. 296

¹³ Ibid, h. 321

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka, merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak. Sikap anak terhadap pendidikan agama di sekolah sangat dipengaruhi oleh sikap orang tuanya terhadap agama.¹⁴ Maka religiusitas keluarga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik. Karena pembelajaran agama yang telah diberikan oleh keluarga dirumah tentu saja akan memotivasi anak tersebut untuk lebih termotivasi lagi ketika sedang belajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan penulis di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kerinci Kanan, dengan menggunakan wawancara dan pengamatan ditemukan gejala yang menunjukkan bahwa religiusitas keluarga cukuplah tinggi. Adapun gejala-gejala yang menandakan bahwa tingkat religiusitas keluarga tinggi adalah sebagai berikut:

1. Keluarga melaksanakan shalat lima waktu
2. Keluarga menggunakan pakaian yang Islami (menutup aurat)
3. Dalam keluarga diajarkan pentingnya shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, infaq dan sedekah.
4. Dalam keluarga diajarkan sopan dan santun dalam bersikap dan juga berbicara

Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kerinci Kanan terdapat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan hanya 1 atau 2 kali dalam seminggu, seperti halnya sekolah sekolah umum lainnya. Namun jika

¹⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005, h. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diamati, ketika berlangsung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut, hanya sebagian peserta didik saja yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ketika diamati, penulis menemukan gejala-gejala bahwasanya motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa rendah. Adapun gejala-gejala yang terlihat adalah sebagai berikut:

1. Siswa datang terlambat ketika proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung
2. Siswa ribut ketika proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung
3. Siswa mengantuk ketika proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung
4. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung
5. Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam

Dengan adanya gejala-gejala tersebut di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Religiusitas Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kerinci Kanan.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam memahami penelitian ini, berikut penjelasan mengenai berbagai istilah yang terdapat di dalam judul penelitian:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Religiusitas Keluarga

Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi di sini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan. Kepercayaan ini kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan atau tingkah laku sehari-hari.

Religiusitas keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamalan ajaran agama dalam keluarga siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kerinci Kanan.

2. Keluarga

Keluarga adalah kesatuan sosial terkecil yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki tempat tinggal dan ditandai oleh kerjasama ekonomi, berkembang, mendidik, melindungi, merawat, dan sebagainya.¹⁵

Keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wali murid atau orangtua yang tinggal bersama siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kerinci Kanan yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak dirumah dalam hal ini bisa ayah, ibu, paman, bibi, kakek, nenek, dan sebagainya.

3. Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif atau daya menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan

¹⁵ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, Loc cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan tertentu. Belajar adalah suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.¹⁶ Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁷

Adapun motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan yang muncul dalam diri siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kerinci Kanan untuk belajar Pendidikan Agama Islam.

C. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil suatu gambaran tentang masalah yang tercakup dalam penelitian ini.

1. Identifikasi Masalah

Dari gejala-gejala yang telah disebutkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, di antaranya:

- a. Religiusitas keluarga siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kerinci Kanan dipandang tinggi
- b. Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kerinci Kanan bervariasi

¹⁶ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2005, h. 59

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kerinci Kanan
- d. Peran keluarga supaya anak dapat termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kerinci Kanan
- e. Religiusitas keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kerinci Kanan

2. Batasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya permasalahan yang terdapat di dalam identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah, yaitu: pengaruh religiusitas keluarga terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kerinci Kanan

3. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut: apakah ada pengaruh yang positif religiusitas keluarga terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kerinci Kanan.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif religiusitas keluarga terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kerinci Kanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada fakultas tarbiyah dan keguruan UIN SUSKA RIAU
- b. Sebagai pengembangan wawasan keilmuan penulis di bidang Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan penelitian ilmiah
- c. Menambah cakrawala berfikir dalam tujuan belajar serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi penulis
- d. Sebagai informasi kepada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kerinci Kanan.